

JURNAL EDUCHILD (Pendidikan & Sosial)

Vol. 9. No. 2, Agustus 2020, (xx-xx)

Websites: <https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE>

Email: educhild.journal@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpsbe.v9i2.7697>

MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATAKULIAH TULISAN ARAB MELAYU DENGAN MENGGUNAKAN CARA ONLINE

Hidayatun Nur

Email: hidayatunnur87@gmail.com

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau

Abstract : Global conditions due to COVID 19 change things in life, including the way of learning which was initially carried out using face-to-face changes using online or online methods. This change also occurred in learning Malay Arabic Writing. In the Arabic Malay Writing course, online learning is something new. The purpose of this study was to determine the learning motivation of students in the online Malay Arabic Writing course. This research uses a descriptive quantitative method with a large sample of forty students. From the results of the study, it can be seen that the device that is widely used for online learning is android, the experience of learning Malay Arabic writing is generally at the elementary school level, the device used with the motivation to learn Malay Arabic writing online has no significant relationship, and the learning experience with the motivation to learn writing in Arabic Arab Malay online does not have a significant relationship.

Keywords : Motivation to learn, Arabic Malay Writing, Online.

Abstrak : Kondisi global akibat akibat COVID 19 mengubah hal kehidupan termasuk dalam cara belajar yang pada awalnya dilaksanakan dengan menggunakan tatap muka berubah menggunakan cara online atau daring. Perubahan ini juga terjadi pada pembelajaran Tulisan Arab Melayu. Pada mata kuliah Tulisan Arab Melayu pembelajaran online merupakan hal yang baru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar Peserta Didik pada matakuliah Tulisan Arab Melayu online. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan banyak sampel sebanyak empat puluh orang Peserta Didik. Dari hasil penelitian dapat diketahui perangkat yang banyak digunakan untuk belajar online adalah android, pengalaman belajar tulisan arab melayu pada umumnya pada jenjang sekolah dasar, perangkat yang digunakan dengan motivasi belajar tulisan arab melayu online tidak memiliki hubungan yang signifikan, dan pengalaman belajar dengan motivasi belajar tulisan arab melayu online tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci : *Motivasi belajar, Tulisan Arab Melayu, Online*

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar memiliki peran yang besar dalam proses belajar. Peserta didik yang dapat mengendalikan motivasi dalam proses pembelajaran akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Guru atau pendidik memiliki peran yang besar untuk mendorong peserta didik untuk termotivasi dalam pembelajaran. Sebagai pendamping belajar peran guru menentukan peserta didik untuk dapat belajar secara optimal. (Tabrani R, 1994) menjelaskan bahwa motivasi belajar peserta didik merupakan proses belajar yang diberikan motivasi dengan sumberdaya yang ada sehingga minat tumbuh pada peserta didik.

Salah satu bentuk pengaruh pembelajaran pada peserta didik yaitu motivasi belajar mereka. Perubahan proses pembelajaran memberikan dampak pada motivasi belajar Peserta Didik. (Emda, 2017) motivasi memiliki tempat yang penting dalam tujuan

pembelajaran. Motivasi ini muncul bukan hanya dari peserta didik saja tetapi guru memiliki peran untuk memunculkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar ini muncul karena munculnya keinginan belajar peserta didik. Adanya motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada peserta didik dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar secara optimal. Peran guru yang besar dalam membangkitkan motivasi anak dalam proses pembelajaran harus dapat dioptimalkan oleh guru untuk keberhasilan peserta didiknya.

(Sudjana & Arifin, 1988) belajar dapat diketahui adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan dapat dilihat juga dari hasil dan dapat ditunjukkan dari bentuk. Perubahan itu dapat dilihat juga dari sikap, tingkah laku dan pengetahuan. Perubahan pada peserta didik dari aspek sikap, tingkah laku dan pengetahuan ke arah yang lebih baik adalah bentuk dari berhasilnya sebuah proses pembelajaran

yang dilaksanakan. Keberhasilan ini juga merupakan salah satu dari bentuk keberhasilan guru untuk memberikan motivasi kepada peserta didiknya. (Masni, 2015) motivasi belajar merupakan semua daya di dalam diri yang memacu keiatan belajar yang memiliki arah untuk belajar sehingga mencapai target atau tujuan belajar. Peserta didik memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dipengaruhi oleh cita-cita, aspirasi, kemampuan, kondisi lingkungan dan unsur dinamis dalam belajar. Motivasi memiliki peran yang menentukan dalam belajar semakin tinggi tujuan belajar semakin tinggi motivasi belajar.

Perubahan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran Online pada masa COVID 19 terjadi pada semua tingkatan pendidikan termasuk proses pembelajaran yang dilakukan diperguruan tinggi. Perubahan pembelajaran yang drastis merupakan proses yang tidak biasa dalam belajar mengajar. Proses ini terkesan mendadak dan tanpa banyak mendapat persiapan sebelumnya. Dukungan belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Dukungan ini seperti ketersediaan perangkat dan pendukung lainnya. Proses pembelajaran tidak akan dapat dilaksanakan tanpa ada perangkat pendukung yang menjadi alat penghubung antara dosen dan Peserta Didik. Kondisi ini juga memberikan perubahan kepada Peserta Didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dari kebiasaan awal yaitu dengan cara tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif melihat bagaimana kondisi variable penelitian dengan melihat indikator-indikator yang menerangkan variabel tersebut. Sampel penelitian menggunakan sampel jenuh dengan menggunakan semua populasi menjadi sampel. Sampel penelitian ini berjumlah 40 orang Peserta Didik Universitas Islam Riau yang mengambil mata kuliah Tulisan Arab Melayu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapat data sebagai berikut ini:

Tabel 1. Perangkat Yang digunakan Untuk Belajar Arab Melayu

No	Perangkat	Jumlah	%
1	Android	37	93%
2	Laptop	2	5%
3	Komputer		0%
4	Tablet		0%
5	iPhone	1	3%
	Jumlah	40	100%

Tabel 2. Belajar Arab Melayu Sebelum Kuliah

No	Perangkat	Jumlah	%
1	Tidak Pernah	1	3%
2	SD	27	68%
3	SMP	11	28%
4	SMA	1	3%
	Jumlah	40	100%

1	Tidak Pernah	1	3%
2	SD	27	68%
3	SMP	11	28%
4	SMA	1	3%
	Jumlah	40	100%

Untuk menentukan kriteria hasil perhitungan deskriptif menggunakan pedoman pengakuan sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Interpretasi

Interval	Keterangan
1 20	Sangat Rendah
21 40	Rendah
41 60	Sedang
61 80	Tinggi
81 100	Sangat Tinggi

Tabel 4. Motivasi Belajar Arab Melayu Online

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Per sent ase	Ket
1	Adanya keinginan untuk belajar Online Arab melayu	123	160	76.8 8%	Tin ggi
2	Adanya dorongan dan rasa membutuhkan belajar Online Arab melayu	118	160	73.7 5%	Tin ggi
3	Adanya harapan dan cita-cita dalam belajar Online arab melayu	122	160	76.2 5%	Tin ggi
4	Adanya penghargaan dalam belajar Online Arab melayu	125	160	78.1 3%	Tin ggi
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar Online Arab melayu	120	160	75.0 0%	Tin ggi
6	Adanya lingkungan kondusif dalam belajar Online Arab melayu	107	160	66.8 8%	Tin ggi
	Rata-Rata			74.4 8%	Tin ggi

Hubungan Belajar Arab Melayu Sebelum Kuliah Dengan Motivasi Belajar Arab Melayu Online

Case Processing Summary						
	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Mulai Belajar Armel * Motivasi Belajar Armel Online	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.361 ^a	39	.978
Likelihood Ratio	18.951	39	.997
Linear-by-Linear Association	.002	1	.968

N of Valid Cases 40

a. 56 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

H0: Tidak terdapat hubungan mulai belajar dari tingkatan SD, SMP, SMA dengan motivasi belajar online mahasiswa

Ha: Terdapat hubungan mulai belajar dari tingkatan SD, SMP, SMA dengan motivasi belajar online mahasiswa

Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai Asymp. Sig (2-sided) < 0,05 maka artinya H0 ditolak dan Ha diterima.

Jika nilai Asymp. Sig (2-sided) > 0,05 maka artinya H0 diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan tabel output nilai Asymp. Sig (2-sided) uji Pearson Chi-Square adalah 0.978 > 0,05 maka berdasarkan keputusan dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak artinya Tidak terdapat hubungan mulai belajar dari tingkatan SD, SMP, SMA dengan motivasi belajar online mahasiswa

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Alat Yang digunakan * Motivasi Belajar Armel Online	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.309 ^a	26	.951
Likelihood Ratio	10.391	26	.997
Linear-by-Linear Association	1.615	1	.204
N of Valid Cases	40		

a. 41 cells (97.6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

H0: Tidak terdapat perangkat yang digunakan dengan motivasi belajar online mahasiswa

Ha: Terdapat hubungan perangkat yang digunakan dengan motivasi belajar online mahasiswa

Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai Asymp. Sig (2-sided) < 0,05 maka artinya H0 ditolak dan Ha diterima.

Jika nilai Asymp. Sig (2-sided) > 0,05 maka artinya H0 diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan tabel output nilai Asymp. Sig (2-sided) uji Pearson Chi-Square adalah 0.951 > 0,05 maka berdasarkan keputusan dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak artinya Tidak terdapat hubungan perangkat yang digunakan dengan motivasi belajar online mahasiswa.

b. pembahasan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran online pada mata kuliah tulisan arab melayu pada umumnya Peserta Didik menggunakan

android. Hal ini dapat diketahui bahwa 93% Peserta Didik menggunakan android untuk belajar. (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020) pembelajaran online memberikan kemudahan untuk proses transfer ilmu pengetahuan dalam berbagai kondisi. Proses pembelajaran disesuaikan dengan kondisi yang sedang dihadapi sesuai dengan kemampuan peserta didik. Peran pembelajaran untuk peserta didik terasa lebih mudah dengan menggunakan perangkat online dengan syarat bahwa antara pengajar dan peserta didik memiliki perangkat yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Permasalahan permasalahan pembelajaran yang muncul pada pembelajaran tatap muka dapat diminimalisir dengan menggunakan proses belajar online. Ketersediaan alat untuk belajar online menjadi syarat mutlak untuk berlangsungnya pembelajaran. Untuk perangkat-perangkat ini yang paling banyak digunakan adalah android. Android dapat digunakan sebagai alat yang disikan program yang mendukung pembelajaran.

(Setyadi, 2017) program yang dikembangkan untuk android yang digunakan oleh peserta didik untuk berlatih memberikan dampak yang baik untuk peserta didik. Menggunakan program yang sudah tersedia untuk belajar sangat mudah digunakan dengan android. (Syahbana, 2012) menjelaskan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan efektif meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Diperlukan peran pendidik untuk mengembangkan pembelajaran untuk memberikan motivasi peserta didik dalam berbagai situasi belajar. (Febrialismanto & Nur, 2020) Pendidik sudah menggunakan multimedia dan android dalam pembelajaran tetapi belum digunakan secara optimal. (Febrialismanto & Nur, 2019) pada umumnya pendidik belum menggunakan TIK untuk proses belajar dan mengajar. Penggunaan TIK yang rendah tersebut pada kegiatan mengubah pembelajaran, menyimpan bahan & hasil pembelajaran, mengkomunikasi bahan & hasil, serta menyebarkan informasi bahan & hasil pembelajaran. (Ismanto, Novalia, & Herlandy, 2017) Pelatihan yang diberikan kepada pendidik untuk menggunakan perangkat mobile seperti android dapat meningkatkan kualitas pendidik tersebut.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan perangkat dan pengalaman belajar tulisan arab melayu tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar tulisan arab melayu online. Menimbulkan minat belajar untuk peserta didik penting dilakukan oleh guru. Faktor motivasi yang diberikan oleh guru atau pengajar kepada peserta didiknya dapat meningkatkan minat belajar yang besar. (Nurhasanah & Sobandi, 2016) minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Peningkatan minat dalam belajar akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar peserta didik. Menumbuhkan dan mengembangkan perhatian peserta didik harus ditimbulkan dan kesadaran peserta didik untuk belajar. Dengan memberikan motivasi dari guru diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasrat untuk belajar semakin baik. (Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar, 2017) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan minat belajar peserta didik. (Siagian,

2015) terdapat minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik dan kebiasaan belajar berdampak pada prestasi belajar peserta didik.

(Saptono, 2016) motivasi belajar peserta didik akan menentukan hasil belajar mereka. Pada dasarnya motivasi berasal dari dalam dan luar diri seseorang. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi tampak pada sikap belajar yang giat dan sungguh-sungguh. Sebaliknya peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah memiliki sikap belajar yang rendah. Motivasi merupakan hal yang penting diberikan kepada peserta didik oleh gurunya. Bentuk pemberian motivasi ini berbagai macam cara seperti perorangan dan komunal. Penyampaian motivasi dapat dilakukan dengan cara verbal dan non verbal. Motivasi yang baik dan benar akan memberikan dampak positif untuk peserta didik sedangkan motivasi yang salah akan memberikan dampak negatif bagi peserta didik. (Angraini, 2011) ada dua faktor yang menyebabkan seseorang memiliki motivasi untuk belajar, 1) motivasi internal, motivasi ini terbentuk karena adanya kesadaran diri tentang pentingnya belajar dan mengembangkan diri untuk bekal hidup yang akan datang. 2) motivasi eksternal, motivasi ini berupa stimulan dari orang lain, lingkungan terhadap diri seseorang.

(Manizar, 2015) motivasi mampu mengubah energi yang terdapat dalam diri manusia. Permasalahan peserta didik dalam belajar dapat diselidiki untuk mengetahui sebab permasalahan tersebut. setelah mengetahui permasalahan pada peserta didik dapat diberikan stimulasi agar termotivasi. Motivasi yang diberikan oleh guru tersebut diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Peran guru sangat besar untuk memberikan motivasi kepada peserta didik-peserta didiknya. (Suprihatin, 2015) motivasi merupakan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang yang memberikan dorongan untuk melaksanakan sesuatu baik yang bersum dari diri sendiri atau dari luar diri. Seberapa kuatnya motivasi akan menggambarkan kualitas perilaku yang dilihatkan baik dalam belajar ataupun kegiatan yang lain. Untuk belajar keberhasilan ditentukan oleh faktor motivasi. Kreativitas guru dituntut untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik agar timbul motivasi dalam diri mereka. sehingga hasil pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

(Aiyub, 2015) berikut jenis motivasi belajar Peserta Didik yaitu motivasi internal terdiri dari tujuh faktor yaitu pendorong yaitu, minat, cita-cita, keinginan, mendapat pengetahuan dan keterampilan, keinginan bekerja, keinginan untuk sukses, keinginan membahagiakan keluarga, dan untuk bermanfaat untuk orang lain. Motivasi eksternal terdiri dari sepuluh faktor yaitu, meningkatkan indeks prestasi, mengejar *reward*, menghindari *punishment*, iklim persaingan, peran dosen, dorongan keluarga, dorongan teman sebaya, suasana belajar, fasilitas pendukung pembelajaran, dan ingin dihargai oleh orang lain. Motivasi terdesak merupakan salah satu motivasi yang dipengaruhi situasi terdesak.

(Karwadi, 2004) keberhasilan seorang guru bukan saja dilihat dari selesainya belajar di dalam kelas, tetapi juga dari bagaimana seorang guru dapat mewujudkan standar kompetensi yang dicapai. Selain itu faktor penting adalah motivasi yang dimiliki oleh peserta didik dalam belajar. Pentingnya faktor motivasi dalam belajar mengharuskan guru untuk mencari berbagai cara untuk motivasi belajar peserta didik ini tumbuh dan meningkat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (Saeed & Zyngier, 2012) untuk peserta didik yang tidak aktif diperlukan motivasi peserta didik untuk meningkatkan motivasi mereka. peserta didik yang termotivasi akan menunjukkan hasil yang lebih baik. Selain itu guru juga harus menata ruangan kelas untuk menimbulkan motivasi belajar anak. (Partovi & Razavi, 2019) menciptakan Pembelajaran berbasis pada komputer untuk peserta didik menciptakan interaksi yang baik antara peserta didik dengan konten pembelajaran dan mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran berbasis komputer tersebut adalah game edukatif untuk belajar. Dengan adanya pembelajaran berbasis komputer seperti game edukatif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. (Brandmiller, Dumont, & Becker, 2020) efek tidak langsung jauh lebih memberikan pengaruh dari pada efek langsung untuk motivasi belajar.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perangkat yang digunakan untuk belajar online mata kuliah tulisan Arab melayu adalah android. Pada umumnya mahasiswa sudah pernah belajar tulisan Arab Melayu di tingkatan Sekolah Dasar. Motivasi belajar mata kuliah Tulisan Arab melayu dengan menggunakan media online termasuk dalam kategori tinggi. Penggunaan perangkat untuk belajar dan pengalaman belajar sebelumnya tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar Tulisan Arab Melayu online mahasiswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aiyub. (2015). Motivasi Belajar Peserta Didik Selama Mengikuti Pendidikan Tinggi Keperawatan. *Idea Nursing Journal*, VI(2), 74–82.
- Angraini, I. S. (2011). Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Peserta Didik Irmalia Susi Angraini *. *Primiere Educandum Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 1(2), 100–109.
<https://doi.org/http://doi.org/10.25273/pe.v1i02.40>
- Brandmiller, C., Dumont, H., & Becker, M. (2020). Teacher Perceptions of Learning Motivation and Classroom Behavior: The Role of Student Characteristics. *Contemporary Educational Psychology*, 1–44.
<https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101893>

- Emda, A. (2017). Lantanida Journal, *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196. <https://doi.org/10.5539/jel.v1n2p252>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar peserta didik kelas iv sdn poris gaga 05 kota. *Jurnal JPSD*, 4(2), 47–53. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>
- Febrialismanto, & Nur, H. (2019). Kemampuan Guru Menggunakan TIK Untuk Pengembangan di. *KINDERGARDEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 101–111. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.8296>
- Febrialismanto, & Nur, H. (2020). Hubungan Aktivitas Penggunaan Teknologi dengan Memilih TIK Untuk Pengembangan Anak Usia Dini. *PAUD Lectura*, 3(2), 28–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i02.3886>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286> Abstract:
- Ismanto, E., Novalia, M., & Herlandy, P. benny. (2017). Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA Negeri 2. *JURNAL Untuk Mu NegeRI*, 1(1), 42–47.
- Karwadi. (2004). Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 41–52.
- Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. *Tadrib*, 1(2), 171–188.
- Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Partovi, T., & Razavi, M. R. (2019). The effect of game-based learning on academic achievement motivation of elementary school students. *Learning and Motivation*, 68(June), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2019.101592>
- Saeed, S., & Zyngier, D. (2012). How Motivation Influences Student Engagement : A Qualitative Case Study. *Journal of Education and Learning*, 1(2), 252–267.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 189–212.
- Setyadi, D. (2017). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Sarana Berlatih Mengerjakan Soal Matematika. *Satya Widya*, 33(2), 87–92.
- Siagian, R. E. F. (2015). PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal Formatif*, 2(20), 122–131.
- Sudjana, N., & Arifin, D. (1988). *Cara Belajar Peserta didik Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Promosi*, 3(1), 73–82.
- Syahbana, A. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontekstual Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta didik SMP. *Edumatica*, 2(2), 17–26.
- Tabrani R, A. (1994). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.